

**POLA ASUH ORANGTUA, KONSEP DIRI DAN KAITANNYA
DENGAN KEMATANGAN ARAH PILIHAN KARIR
MAHASISWA
(Studi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP
Universitas Lampung)**

TESIS



Oleh:

REDI EKA ANDRIYANTO

NIM. 51388

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Redi Eka Andriyanto, 2014. Parental Styles, Self-Concept and Relation to Maturity Direction Student Career Choice (Studies in Final Level Students Science Department Faculty of Teacher Education , University of Lampung).

Students are required to have a maturity toward high career choice. Reality on the ground is still found some of the students have the maturity level direction career choices lower in the majors are taken. This is evident from some students who do not know the purpose of his career so low learning motivation to impress even the origin of only left for college. Low Maturity toward career choices of students allegedly associated with parental styles and self-concept. The purpose of this study was to describe the contribution of parental styles to career choices of students toward maturity, self-concept to maturity contribution toward career choices of students and contribution parental styles and self-concept to maturity toward the end of the year student career choice Science Faculty of Teacher Education Department of the University Lampung.

This study uses a quantitative method with a correlation approach. The study population was all final year students majoring in science education FKIP Unila academic year 2011/2012, with a population of 114 and a total sample of 88 people in educational sciences FKIP Unila determined by simple random sampling technique. Data collection instrument consisted of a questionnaire study of parental styles, self-concept questionnaires and questionnaires maturity toward student career choice. The data were analyzed for descriptive and hypothesis testing used simple regression analysis techniques and multiple regression using SPSS version 15.

The results showed that 1) parental styles contribute to the maturity of the students towards the career options with the contribution of 0,142, 2) Self-concept contributes to the maturity of the students towards the career choice for 0,536, 3) parental styles and self concept together also contribute to the maturity of the students towards the career choice by 0,570. From these results it can be concluded that the parental styles and self-concept both separately and jointly contribute to the maturity of the students toward a career choice.

ABSTRAK

Redi Eka Andriyanto, 2014. Pola Asuh Orangtua, Konsep Diri dan Kaitannya dengan Kematangan Arah Pilihan Karir Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung).

Mahasiswa dituntut untuk mempunyai kematangan arah pilihan karir yang tinggi. Kenyataan di lapangan masih ditemukan beberapa mahasiswa memiliki tingkat kematangan arah pilihan karir rendah pada jurusan yang ditempuhnya. Hal ini terlihat dari beberapa mahasiswa yang belum tahu tujuan karirnya sehingga motivasi belajarnya menjadi rendah bahkan terkesan asal berangkat kuliah saja. Rendahnya kematangan arah pilihan karir mahasiswa diduga terkait dengan pola asuh orangtua dan konsep diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi pola asuh orangtua terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa, kontribusi konsep diri terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa dan kontribusi pola asuh orangtua dan konsep diri terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat akhir jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unila tahun ajaran 2011/2012, dengan populasi sebesar 120 dan jumlah sampel sebanyak 88 orang di jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Unila ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data penelitian terdiri dari kuesioner pola asuh orangtua, kuesioner konsep diri dan kuesioner kematangan arah pilihan karir mahasiswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan untuk pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 15.

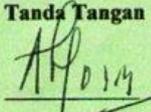
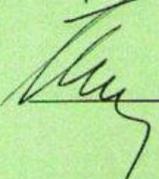
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pola asuh orangtua berkontribusi terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa dengan besarnya kontribusi 0,142. (2) Konsep diri berkontribusi terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa sebesar 0,536. (3) Pola asuh orangtua dan konsep diri secara bersama-sama juga berkontribusi terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa sebesar 0,570. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pola asuh orangtua dan konsep diri baik terpisah maupun secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa :

Nama : Redi Eka Andriyanto

NIM : 51388

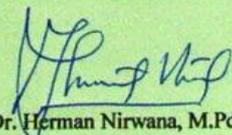
| Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|--|----------------|
| <u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> Pembimbing I |  | _____ |
| <u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> Pembimbing II |  | 9/3-24 |



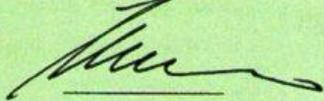
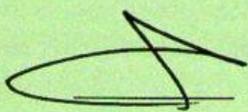
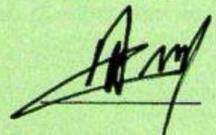
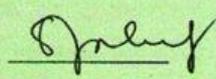
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Firman, M.Si., Kons.

Ketua Program Studi


Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No. | Nama | Tanda Tangan |
|-----|--|--|
| 1. | <u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> (ketua) |  |
| 2. | <u>Dr. Marjohan, M.Pd., Kons.</u> (sekertaris) |  |
| 3. | <u>Prof. Dr. Firman, M.Si., Kons.</u> (anggota) |  |
| 4. | <u>Dr. Daharnis, M.Pd., Kons.</u> (anggota) |  |
| 5. | <u>Dr. Svahniar, M.Pd., Kons.</u> (anggota) |  |

Mahasiswa :

Nama : Redi Eka Andriyanto

NIM : 51388

Tanggal Ujian : 11 Februari 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, dengan judul ” **Pola Asuh Orangtua, Konsep Diri dan Kaitannya dengan Kematangan Arah Pilihan Karir Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung)**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing, Tim Penguji serta masukan dari mahasiswa peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

METERAI
TEMPEL
BP2E7ACF150831845
6000 DJP
Saya yang menyatakan
Redi E.A
Redi Eka Andriyanto
NIM.51388

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas dengan judul “POLA ASUH ORANGTUA, KONSEP DIRI DAN KAITANNYA DENGAN KEMATANGAN ARAH PILIHAN KARIR MAHASISWA (STUDI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR JURUSAN ILMU PENDIDIKAN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG)”

Dengan selesainya penelitian ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dr. Marjohan M.Pd., Kons. selaku pembimbing II yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingannya.
2. Dr. Syahniar, M.Pd., Kons., Dr. Daharnis, M.Pd., Kons., dan Prof. Dr. Firman, M.Si., Kons. selaku penguji yang telah memberikan dukungan, arahan serta kritik untuk perbaikan dan kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Mujiran, M.Pd., Kons., dan Prof. Dr. H. Prayitno, M.Sc.,Ed., Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku team judgement instrumen penelitian yang telah memberikan saran dan masukan yang positif demi kesempurnaan instrumen tesis ini.
4. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons., selaku Ketua Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, khususnya para dosen bimbingan dan konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan.
6. Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Hariyanto, selaku Rektor Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan dan izin melakukan penelitian.
7. Dr. H. Bujang Rahman, M.Si, selaku Dekan FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

8. Rekan-rekan dosen jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Untuk istriku tercinta Dewi Anggraini dan anakku tersayang Nurul Rahmadina Azzahra, serta seluruh keluarga tercinta, terimakasih atas dukungan moril dan materil, semua doa, kasih sayang dan kepercayaan yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang untuk semua dukungan moril yang telah diberikan dalam penyelesaian tesis ini.
11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan dengan imbalan yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi kemajuan bimbingan dan konseling.

Padang, Januari 2014

Peneliti,

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| ABSTRAK BAHASA INGGRIS | i |
| ABSTRAK BAHASA INDONESIA | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI | iv |
| SURAT PERNYATAAN..... | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 9 |
| C. Pembatasan Masalah | 10 |
| D. Perumusan Masalah | 11 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 12 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| Landasan Teori | |
| Kematangan Arah Pilihan Karir Mahasiswa | |
| Pengertian Karir | 14 |
| Karakteristik Mahasiswa | 17 |
| Tugas Perkembangan Karir Mahasiswa | 19 |
| Bimbingan dan Konseling Karir di Perguruan Tinggi | 22 |
| Kematangan arah pilihan karir Mahasiswa | 26 |
| Pola Asuh Orangtua | |

| | |
|---|--------|
| Hakekat Keluarga | 31 |
| Pola Asuh Orangtua | 33 |
| Tipe-tipe Pola Asuh Orangtua | 34 |
| Konsep Diri | |
| Hakekat Konsep Diri | 38 |
| Komponen Diri | 39 |
| Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri | 41 |
| Penelitian yang relevan | 43 |
| Kerangka Pemikiran | 44 |
| Hipotesis Penelitian | 47 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| Jenis Penelitian | 48 |
| Populasi dan Sampel | 48 |
| Definisi Operasional | 51 |
| Pengembangan Instrumen | 52 |
| Teknik Pengumpulan Data | 60 |
| Teknik Analisis Data | 61 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| Deskripsi Data | 66 |
| Pengujian Persyaratan Uji Hipotesis | 69 |
| Pengujian Hipotesis | 72 |
| Pembahasan | 79 |
| BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN | |
| Kesimpulan | 86 |
| Implikasi | 87 |
| Saran | 89 |
| DAFTAR RUJUKAN | 91 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-------|--|---------|
| | 1. Populasi Penelitian | 49 |
| | 2. Sampel Penelitian | 51 |
| | 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 54 |
| | 4. Penskoran | 60 |
| | 5. Pengkategorian dan Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orangtua | 66 |
| | 6. Pengkategorian dan Distribusi Frekuensi Konsep Diri | 67 |
| | Pengkategorian dan Distribusi Frekuensi Kematangan Arah | |
| | 7. Pilihan Karir | 68 |
| | 8. Hasil Uji Normalitas Data | 69 |
| | 9. Hasil Uji Homogenitas data | 70 |
| | 10. Hasil Uji Independensi Data X1 dengan X2 | 70 |
| | 11. Hasil Uji Linieritas Variabel X1 dengan Y | 71 |
| | 12. Hasil Uji Linieritas Variabel X2 dengan Y | 72 |
| | 13. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X1) dengan Variabel (Y) | 73 |
| | 14. Hasil Analisis Regresi Variabel (X1) terhadap Variable (Y) | 73 |
| | 15. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Pola Asuh Orangtua terhadap Kematangan Arah Pilihan Karir Mahasiswa | 74 |
| | 16. Hasil Analisis Korelasi Data Variabel (X2) dengan Variabel (Y). | 75 |
| | 17. Hasil Analisis Regresi Variabel (X2) terhadap Variabel (Y)..... | 75 |
| | 18. Rangkunan Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Konsep Diri terhadap Kematangan Arah Pilihan Karir Mahasiswa | 76 |
| | 19. Hasil Analisis Korelasi Variabel (X1) dan Variabel (X2) dengan Variabel (Y) | 77 |
| | 20. Hasil Analisis Regresi Ganda Variabel (X1), Variabel (X2) terhadap Variabel (Y)..... | 78 |
| | 21. Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberartian Persamaan Regresi Pola Asuh dan Konsep Diri terhadap Kematangan Arah Pilihan Karir Mahasiswa..... | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| 1.Kerangka Pemikiran Penelitian | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen | 93 |
| 2. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen | 97 |
| 3. Instrumen Penelitian | 111 |
| 4. Tabulasi Data Hasil Penelitian | 123 |
| 5. Distribusi Frekuensi Data Penelitian | 137 |
| 6. Uji Persyaratan Analisis | 141 |
| 7. Uji Hipotesis Penelitian | 154 |
| 8. Surat-surat | 160 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomi. Perdagangan bebas dan kemajuan teknologi juga akan meningkatkan persaingan dalam mencari pekerjaan. Dengan bekerja seseorang akan mendapat penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai dan lebih dihormati oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Lebih jauh lagi orang yang memiliki pekerjaan secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana yang subur untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki individu.

Tingkat persaingan yang tinggi dan lapangan kerja yang sedikit mengakibatkan semakin sulit mendapatkan pekerjaan, tidak terkecuali pada sarjana baru yang diharapkan dapat berkiprah sesuai dengan bidang pendidikan yang ditempuhnya. Data yang didapat dari Koran Lampung Pos tanggal 12 November 2010 yang menulis tentang proses *recruitment* calon pegawai negeri sipil menunjukkan bahwa jumlah pelamar mencapai 78.744 pelamar dari berbagai jurusan di Lampung untuk memperebutkan 3.879 pegawai yang diterima di propinsi tersebut. Data-data tersebut menunjukan

bahwa tingkat kebutuhan orang untuk bekerja di Lampung yang sangat tinggi dan lapangan pekerjaan yang memungkinkannya untuk dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya masih kurang memadai.

Berdasarkan gambaran fenomena di atas, terlihat bahwa kebutuhan akan lapangan pekerjaan masih menjadi permasalahan yang sangat penting untuk segera diselesaikan. Masalah ini bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga menjadi tanggung jawab bagi seorang pendidik. Seorang pendidik bukan hanya berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan intelektual saja tetapi lebih dari itu seorang pendidik juga harus dapat membimbing peserta didiknya agar dapat mandiri dan mempunyai kematangan karir sebagai bekal masa depannya.

Berkenaan dengan hal tersebut, A. Muri Yusuf (2005:16) menyebutkan bahwa “karir bukan hanya pekerjaan dan bukan pula okupasi. Karir mencakup pre okupasi, okupasi, dan *post*-okupasi selama kehidupan seseorang”. Pernyataan ini berarti bahwa keberhasilan individu dalam dunia pendidikan berkontribusi terhadap keberhasilannya dalam dunia kerja yang erat hubungannya dengan pencapaian kebahagiaan serta posisi sebagai orang yang dihormati pada saat individu tersebut masuk ke dalam dunia pensiunnya. Konsekuensi logis dari pernyataan tersebut dibutuhkan upaya bantuan terhadap perkembangan karir dari semenjak individu tersebut berada pada proses pendidikan.

Donald Super (dalam Healy 1982: 15) menyatakan bahwa perkembangan karir manusia dapat dibagi menjadi 5 (lima) fase, yaitu: (1) fase pengembangan (*Growth*) yang meliputi masa kecil sampai usia 15 tahun, (2)

fase eksplorasi (*exploration*) antara umur 16-24 tahun, (3) fase pematangan (*establishment*), antara umur 25 – 44 tahun, (4) fase pemeliharaan (*maintenance*) antara umur 44 – 65 tahun, (5) fase kemunduran (*decline*), masa sesudah pensiun atau melepaskan jabatan tertentu. Dalam fase ini orang membebaskan diri dari dunia kerja formal. Jika mengacu pada teori perkembangan karir ini, usia-usia pada saat menyelesaikan pendidikan pada jenjang kesarjanaaan diharapkan sudah mengetahui langkah yang harus dilakukannya terkait dengan pilihan pekerjaan maupun karir yang akan ditempuhnya serta memiliki alternatif-alternatif pekerjaan lainnya. Selain itu, mahasiswa berada dalam tahap *eksplorasi* dimana dalam tahap tersebut mereka sudah dapat mengembangkan bakat, minat, potensi diri serta konsep diri yang dapat dipergunakan dalam menentukan berbagai alternatif pekerjaan meskipun belum final.

Perkembangan karir menurut Sears (dalam Herr, Cramer dan Niles 2004:42) meliputi hubungan antara aspek kondisi psikologis, hubungan sosial, pendidikan, fisik, ekonomi dan faktor kesempatan yang berkombinasi untuk membentuk karir pada orang itu serta merupakan pengalaman yang mendukung pilihan pribadi memasuki dan menjalani pendidikan, menekuni keterampilan serta keahlian (*vocational*) tertentu untuk menuju pada pencapaian avokasinya. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut untuk memahami dirinya terkait dengan pilihan karir yang telah dibuat sehingga kematangan arah pilihan karirnya menjadi lebih tinggi.

Terkait dengan hal di atas, Donald Super (dalam Osipow 1983:153) "*proposes the notion that people strive to implement their self-concept*", hal

ini dapat diartikan bahwa bekerja merupakan perwujudan konsep diri. Konsep diri terbentuk melalui proses yang ditempuh secara bertahap sebagaimana proses perkembangan manusia. Konsep diri seharusnya sudah terbentuk ketika seseorang memasuki usia dewasa.

Beberapa penelitian telah dilakukan oleh para ahli yang berhubungan dengan faktor psikologis yang mempengaruhi arah pilihan karir. Salah satunya adalah Greenhaus (dalam Osipow 1983:176) yang melakukan penelitian untuk menguji hubungan suatu variabel dengan implementasi konsep diri dalam karir. Ia memprediksi bahwa kesuksesan karir berhubungan dengan kesesuaian konsep diri dan jabatan. Selanjutnya menurut Burgoyne (dalam Osipow 1983;177) mengungkapkan "*found that the ideal self concept plays an important role in vocational preferences*" bahwa konsep diri ideal berperan penting dalam memilih pekerjaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dipahami bahwa konsep diri berperan penting dalam kesuksesan individu di dunia kerja. Oleh sebab itu, seorang mahasiswa harus dapat menerima dirinya, menilai, dan mengidentifikasi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya yang berkaitan dengan karir sedini mungkin sehingga mereka akan mampu membuat alternatif-alternatif pekerjaan yang sesuai dengan pendidikannya. Dengan demikian, konsep diri merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi kematangan arah pilihan karir.

Selain konsep diri, ada faktor lain yang mempengaruhi kematangan arah pilihan karir mahasiswa yaitu pola asuh orangtua. Seperti yang diungkapkan oleh Dillart dan Campbell (dalam Herr, Cramer dan Niles 2004:398) yang

membandingkan orangtua dengan pola asuh yang berbeda terhadap perilaku karir anak, menemukan bahwa orangtua ini melalui pola asuhnya masing-masing memberikan kontribusi terhadap kematangan pilihan karir anak mereka. Sebelumnya Roe (dalam Herr, Cramer dan Niles 2004:208) menekankan bahwa pengalaman pada awal masa kanak-kanak memainkan peranan penting dalam pencapaian kepuasan dalam bidang yang dipilih seseorang. Penelitiannya menginvestigasi bagaimana gaya asuh orangtua (*parental styles*) mempengaruhi tingkat kebutuhan anak, dan bagaimana hubungan antara kebutuhan ini dengan gaya hidup masa dewasanya.

Selanjutnya menurut Roe (dalam Osipow 1983:16) bahwa struktur kebutuhan seorang individu sangat dipengaruhi oleh frustrasi dan kepuasan pada awal masa kanak-kanak. Misalnya, individu yang menginginkan pekerjaan yang menuntut kontak dengan orang adalah mereka yang didorong oleh kebutuhan yang kuat untuk memperoleh kasih sayang dan mendapatkan pengakuan sebagai anggota kelompok. Mereka yang memilih jenis pekerjaan non-orang akan memenuhi kebutuhan akan rasa aman pada tingkat yang lebih rendah. Roe berhipotesis bahwa individu yang senang bekerja dengan orang adalah mereka yang dibesarkan oleh orangtua yang penuh kehangatan dan penerimaan, dan mereka yang menghindari kontak dengan orang adalah yang dibesarkan oleh orangtua yang dingin dan/atau menolak kehadiran anaknya.

Proses perkembangan karir dalam kehidupan seseorang tidak selalu berjalan dengan baik. Banyak permasalahan yang terjadi sebagai akibat dari ketidaksiapan individu dalam menjalani kehidupan karirnya. Oleh sebab itu, upaya bantuan karir hendaknya sudah diberikan semenjak individu menempuh

jenjang pendidikan baik di SD, SMP, SMA/SMK dan Perguruan tinggi. Dengan demikian pemilihan karir lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Mengingat betapa pentingnya masalah karir dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pendidikan dan bimbingan karir yang berkelanjutan.

Hoyt (dalam Herr, Cramer dan Niles 2004:43) menyatakan bahwa pendidikan dan pengalaman kerja digunakan secara sistematis untuk membantu siswa dan orang dewasa memperoleh pengetahuan dan sikap tentang diri sendiri, pekerjaan, dan keterampilan yang digunakan untuk mengidentifikasi, memilih, merencanakan, dan mempersiapkan diri untuk bekerja dan pilihan hidup lainnya. Pendidikan karir di sekolah-sekolah dan universitas dapat menanamkan konsep karir terkait ke dalam kurikulum akademik, memberikan informasi pekerjaan dan pendidikan, motivasi kerja, pembelajaran berbasis karir, dan menawarkan kursus dalam perencanaan karir dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi perkembangan karir seseorang.

Selain faktor konsep diri, pola asuh orangtua, pendidikan yang telah diungkapkan di atas, masih ada satu faktor yaitu faktor kesempatan. Seperti yang diungkapkan oleh Ginzberg dkk (dalam buku Herr, Cramer, dan Niles 2004:219) menegaskan bahwa proses pilihan karir itu terjadi sepanjang hidup manusia, artinya bahwa suatu ketika dimungkinkan orang berubah pikiran. Hal ini berarti bahwa pilihan karir tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup

manusia. Di samping itu Ginzberg juga menyatakan bahwa faktor peluang/kesempatan memegang peranan yang amat penting. Meskipun seorang remaja sudah menentukan pilihan karirnya berdasar minat, bakat, dan nilai yang ia yakini, tetapi kalau peluang/kesempatan untuk bekerja pada bidang itu tertutup karena "tidak ada lowongan", maka karir yang dicita-citakan akhirnya tidak bisa terwujud.

Fenomena yang terjadi pada saat ini banyak mahasiswa yang kurang mengetahui arah pilihan karirnya. Hal ini pun diperkuat dengan wawancara singkat yang telah dilakukan oleh penulis pada bulan Juli 2009 dengan beberapa mahasiswa di Universitas Lampung yang sedang menyusun skripsi atau tugas akhir. Mereka mengaku belum mengetahui bidang pekerjaan yang akan dijalannya sebagai karir terkait dengan pendidikan yang ditempuhnya. Bekerja menjadi PNS (Pegawai Negeri Sipil) pilihan yang sering disebutkan oleh para calon sarjana tersebut tanpa menyesuaikan bidang pekerjaan tersebut dengan kemampuannya. Ketika harapannya untuk menjadi PNS tidak terwujud, mereka masih bingung akan bekerja dimana. Mereka sendiri belum memahami mengenai bidang-bidang pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Bahkan yang lebih parahnya lagi ada salah satu mahasiswa yang tidak mau menjadi seorang guru tetapi ingin menjadi kepala sekolah. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja yang akan ditekuninya masih rendah.

Berkaitan dengan fenomena di atas, banyak mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah. Fenomena ini terlihat pada saat proses pembelajaran, mahasiswa kurang aktif, tidak mempunyai inisiatif mencari sumber belajar

yang lain, bahkan ada beberapa mahasiswa yang sering tidak masuk kuliah. Ketika dilakukan proses wawancara banyak yang mengaku dari pertama kali memutuskan untuk memilih jurusan di perguruan tinggi tanpa didasari oleh pertimbangan yang matang mengenai prospek dan bidang-bidang pekerjaan yang mungkin akan dijalannya sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh.

Banyak diantara mereka yang asal bisa masuk di perguruan tinggi negeri, hanya mengikuti ke mana kebanyakan teman-temannya memilih jurusan karena gengsi apabila tidak kuliah. Selain itu, ada juga mahasiswa yang memilih jurusan karena mengikuti kehendak orangtuanya. Harapan dan keinginan orangtua yang sangat besar terkadang membuat mahasiswa tidak realistis dalam memilih karir yang akan dijalannya. Banyak permasalahan yang muncul sebagai akibat dari ketidakcocokan antara harapan orangtua dengan kemampuan dan minat yang menjadikan mahasiswa tidak betah dan tidak mampu bersaing sehingga sering membolos kuliah dan prestasi akademiknya menjadi rendah dan tidak memuaskan.

Fenomena-fenomena yang terjadi di atas merupakan gambaran pola asuh orangtua dan konsep diri terkait dengan kematangan arah pilihan karir mahasiswa jurusan ilmu pendidikan FKIP Unila. Hal ini memberikan masukan pentingnya mengembangkan kematangan arah pilihan karir mahasiswa demi mencapai kesuksesan dalam menjalani kehidupan karirnya kelak. Selain itu, dosen terutama dosen pembimbing akademik memiliki tanggung jawab moral untuk mendampingi para mahasiswa supaya mampu dalam mengambil keputusan karirnya.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti mengadakan penelitian tentang pola asuh orangtua, konsep diri dan kaitannya dengan kematangan arah pilihan karir mahasiswa. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir, berapa besar kontribusi konsep diri dan kontribusi pola asuh orangtua terhadap kematangan arah pilihan karirnya serta berapa besar kontribusi keduanya secara bersama-sama terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung pada tahun ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi sejumlah masalah-masalah yang berkaitan dengan masalah pola asuh orangtua, konsep diri dan kematangan karir mahasiswa antara lain :

1. Tingkat kebutuhan akan pekerjaan sangat tinggi dan lapangan pekerjaan yang memungkinkannya untuk dapat bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikannya masih kurang memadai.
2. Masih banyak mahasiswa yang kurang mengetahui arah pilihan karirnya.
3. Banyak permasalahan yang terjadi sebagai akibat dari ketidaksiapan individu dalam menjalani kehidupan karirnya.

4. Mahasiswa dituntut untuk mempunyai konsep diri yang baik dan kematangan arah pilihan karir yang tinggi.
5. Mahasiswa belum mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
6. Mahasiswa belum mampu menilai dan gagal memperoleh suatu pandangan yang jelas tentang dirinya sehingga berdampak terhadap kematangan arah karirnya.
7. Banyak mahasiswa yang memilih jurusan bukan karena minat dan kemampuannya melainkan karena orangtua, dan teman-temannya.
8. Harapan dan cita-cita pekerjaan orangtua berkaitan dengan pekerjaan untuk anak.

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang diidentifikasi di atas, muncul banyak sekali masalah yang berkaitan dengan kematangan arah pilihan karir mahasiswa. Agar penelitian menjadi lebih terarah, maka penelitian dibatasi pada permasalahan berikut :

1. Pola asuh orangtua mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.
2. Konsep diri mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.
3. Kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pola asuh orangtua, konsep diri dan kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung ?
2. Apakah pola asuh orangtua berkontribusi terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung ?
3. Apakah konsep diri berkontribusi terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung ?
4. Apakah pola asuh orangtua dan konsep diri secara bersama-sama berkontribusi terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Gambaran pola asuh orangtua, konsep diri dan kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung

2. Kontribusi pola asuh orangtua terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung
3. Kontribusi konsep diri terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung
4. Kontribusi pola asuh orangtua dan konsep diri terhadap kematangan arah pilihan karir mahasiswa tingkat akhir Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Lampung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi peneliti, konselor, dan dosen-dosen program studi Bimbingan Konseling terutama berkenaan dengan pengembangan bidang bimbingan karir pada perguruan tinggi.
 - b. Hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan berkenaan dengan bidang bimbingan konseling karir.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami pentingnya pola asuh orangtua dan konsep diri dalam rangka mengembangkan kematangan arah pilihan karirnya.
 - b. Bagi orangtua, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai cara pengasuhan anak yang baik, sehingga dapat berpengaruh terhadap kematangan arah pilihan karir anak.

- c. Bagi dosen perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran sebagai upaya untuk mendidik dan membimbing mahasiswa terutama yang berhubungan dengan pengembangan konsep diri dan kematangan arah karir mahasiswanya.
- d. Bagi Universitas, hasil penelitian ini menjadi acuan dalam menentukan kebijakan atau aturan-aturan dalam upaya menciptakan mahasiswa-mahasiswa yang berdedikasi tinggi dan siap bersaing dalam kehidupan karirnya kelak.
- e. Bagi peneliti lain, untuk dapat melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pola asuh orangtua, konsep diri, dan kematangan arah pilihan karir anak.